

**RESEPSI MASYARAKAT DESA ASTANAJAPURA TERHADAP
AYAT-AYAT AL-QUR'AN PILIHAN DALAM TRADISI *PUPUTAN***

SKRIPSI



Disusun oleh:

Asykhiaul Ghina

NIM. 2108304021

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

2026 M/ 1447 H

**RESEPSI MASYARAKAT DESA ASTANAJAPURA TERHADAP
AYAT-AYAT AL-QUR'AN PILIHAN DALAM TRADISI *PUPUTAN***

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Disusun oleh:

Asykhiaul Ghina

NIM. 2108304021

UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER

SYEKH NURJATI CIREBON

2026 M/ 1447 H

ABSTRAK

Asykhiaul Ghina, 2108304021 : Resepsi Masyarakat Desa Astanajapura terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an Pilihan dalam Tradisi Puputan

Penelitian ini mengkaji tentang resepsi masyarakat Desa Astanajapura terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang dipilih dalam tradisi puputan. Tradisi puputan adalah upacara adat yang dilakukan sebagai wujud syukur dan doa keselamatan setelah tali pusar (ari-ari) bayi terlepas atau *coplok*, biasanya diisi dengan doa dan pembacaan ayat Al-Qur'an. Dalam pelaksanaannya, masyarakat membaca surah al-Qadr dan surah al-Ikhlas yang diyakini memiliki makna spiritual bagi bayi.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk mengetahui praktik tradisi puputan di Desa Astanajapura dan memahami bagaimana masyarakat menerima ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca dalam tradisi Puputan. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan Living Qur'an. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan teori resepsi dari Hans Robert Jauss.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi puputan dilaksanakan melalui beberapa tahapan ritual yang menggabungkan unsur budaya lokal dan nilai-nilai Islam. Pembacaan surah al-Qadr dipahami sebagai doa dan harapan agar anak memperoleh keberkahan, kemuliaan, kecerdasan, dan masa depan yang baik. Sementara itu, Surah Al-Ikhlas dimaknai sebagai penanaman nilai tauhid, penguatan akidah, serta perlindungan spiritual bagi bayi. Selain itu, berbagai perlengkapan yang digunakan dalam tradisi puputan, seperti tampah, benang *lawe*, bunga tujuh rupa, dan lain sebagainya, dimaknai sebagai simbol harapan, perlindungan, keselamatan, dan perjalanan hidup anak. Temuan penelitian menunjukkan adanya interpretasi dan fungsi terhadap ayat-ayat Al-Qur'an serta pemaknaan simbol yang terbentuk melalui interaksi sosial masyarakat secara turun-temurun. Dengan demikian, tradisi puputan mencerminkan perpaduan harmonis antara budaya lokal dan nilai-nilai Islam, yang tetap dipertahankan karena memiliki makna religius, sosial, dan spiritual bagi masyarakat.

Kata kunci: Ayat Al-Qur'an, Tradisi Puputan, Resepsi Masyarakat Astanajapura.

ABSTRACT

Asykhiaul Ghina, 2108304021. *The Reception of Selected Quranic Verses in the Puputan Tradition of Astanajapura Village*

This study examines the Astanajapura Village community's reception of selected Quranic verses in the puputan tradition. The puputan tradition is a traditional ceremony performed as an expression of gratitude and prayer for safety after a baby's umbilical cord falls off or falls off. It usually includes prayers and the recitation of Quranic verses. During the ceremony, the community recites Surah Al-Qadr and Surah Al-Ikhlâs, which are believed to have spiritual significance for the baby.

This field research aimed to understand the practice of the puputan tradition in Astanajapura Village and to understand how the community accepts the Quranic verses recited in the Puputan tradition. The method used was qualitative with a Living Quran approach. Data were obtained through observation, interviews, and documentation. The data was then analyzed using Hans Robert Jauss's reception theory.

The research findings indicate that the puputan tradition is carried out through several ritual stages that combine elements of local culture and Islamic values. The recitation of Surah Al-Qadr is understood as a prayer and hope for the child's blessings, nobility, intelligence, and a good future. Meanwhile, Surah Al-Ikhlâs is interpreted as instilling the values of monotheism, strengthening faith, and providing spiritual protection for the baby. Furthermore, various equipment used in the puputan tradition, such as winnowing baskets, lawe thread, seven-colored flowers, and so on, are interpreted as symbols of hope, protection, safety, and the child's life journey. The research findings demonstrate the interpretation and function of Quranic verses, as well as the meaning of symbols formed through social interactions passed down through generations. Thus, the puputan tradition reflects a harmonious blend of local culture and Islamic values, which are maintained because of their religious, social, and spiritual significance for the community.

Keywords: Verses of the Qur'an, Puputan Tradition, Reception of the Astanajapura Community.

ملخص

أشخياء الغنى، ﴿٢١﴾ ﴿٤٠﴾ ﴿٨٣﴾ ﴿١٦﴾: استقبال مجتمع قرية أستاناجابورا للآيات المختارة من القرآن الكريم في تقليد البوبوتان

تتناول هذه الدراسة استقبال مجتمع قرية أستاناجابورا لآيات قرآنية مختارة في تقليد بوبتان. وتقليد بوبتان هو احتفال تقليدي يُقام تعبيراً عن الشكر والدعاء بالسلامة بعد سقوط الحبل السري للمولود أو انقطاعه. ويتضمن عادةً الدعاء وتلاوة آيات قرآنية. وخلال هذا الاحتفال، يتلو أفراد المجتمع سورة القدر وسورة الاخلاص، لما يُعتقد من دلالات روحية مهمة للمولود

هدف هذا البحث الميداني إلى فهم ممارسة تقليد بوبتان في قرية أستاناجابورا، وفهم كيفية استقبال المجتمع للآيات القرآنية المتلوة في هذا التقليد. وقد استُخدم المنهج النوعي مع تطبيق نهج القرآن الحي. وتم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. ثم جرى تحليل البيانات باستخدام نظرية التلقي لهانز روبرت جاوس تشير نتائج البحث إلى أن تقليد "البوبوتان" يُمارس عبر مراحل طقسية متعددة تجمع بين عناصر الثقافة المحلية والقيم الإسلامية. يُفهم تلاوة سورة القدر على أنها دعاء ورجاء لبركات الطفل ونبله وذكائه ومستقبله المشرق. في حين تُفسر سورة الاخلاص على أنها غرس لقيم التوحيد، وتقوية للإيمان، وتوفير الحماية الروحية للطفل. علاوة على ذلك، تُفسر الأدوات المختلفة المستخدمة في تقليد "البوبوتان"، مثل سلال التذرية وخيوط اللاو والزهور ذات الألوان السبعة، وغيرها، على أنها رموز للأمل والحماية والأمان ومسيرة حياة الطفل. تُظهر نتائج البحث تفسير ووظيفة آيات القرآن الكريم، بالإضافة إلى معنى الرموز المتشكلة من خلال التفاعلات الاجتماعية المتوارثة عبر

الأجيال. وهكذا، يعكس تقليد "بوتان" مزيجاً متناغماً بين الثقافة المحلية والقيم الإسلامية، التي تُحافظ عليها لما لها من أهمية دينية واجتماعية وروحية للمجتمع

الكلمات المفتاحية: آيات من القرآن الكريم، تقليد "بوتان"، الرموز، استقبال مجتمع
أستاناجابورا



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmānirrahīm

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asykhiaul Ghina

NIM : 2108304021

**Judul : Resepsi Masyarakat Desa Astanajapura terhadap
Ayat-Ayat Al-Qur'an Pilihan dalam Tradisi *Puputan***

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau seluruh isinya merupakan hasil plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 12 Juni 2026
Saya yang menyatakan



Asykhiaul Ghina
NIM. 2108304021

HALAMAN PERSETUJUAN

Resepsi Masyarakat Desa Astanajapura Terhadap Ayat-ayat Al-Qur'an Pilihan dalam Tradisi Puputan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada
Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab*

Oleh:

ASYKHIAUL GHINA

NIM. 2108304021

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Achmad Lutfi, S.Ag., M.S.I.

NIP. 198002032003121001

Pembimbing II



H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I.

NIP. 198004212011011008

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir



Dr. Mohamad Yahya, M.Hum.

NIP. 198611162019031008

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen
dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>
Token : DOC-2B94D3EC8B9E

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, penelaahan, pengarahan, dan pengoreksian terhadap penelitian skripsi dari saudara :

Nama : ASYKHIAUL GHINA
NIM : 2108304021
Jurusan : Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Judul Skripsi : Resepsi Masyarakat Desa Astanajapura Terhadap Ayat-ayat Al-Qur'an Pilihan dalam Tradisi Puputan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 11 Juni 2026

Pembimbing I



Dr. Achmad Lutfi, S.Ag., M.S.I.
NIP. 198002032003121001

Pembimbing II



H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I.
NIP. 198004212011011008

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://ujjian-fua.uinssc.ac.id/verify>
Token : DOC-5A7FDE583196

LEMBAR PENGESAHAN

22/06/2026, 16:32

Lembar Pengesahan - ASYKHIAUL GHINA

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Resepsi Masyarakat Desa Astanajapura Terhadap Ayat-ayat Al-Qur'an Pilihan dalam Tradisi Puputan oleh ASYKHIAUL GHINA dengan NIM. 2108304021 telah dimunaqasyahkan pada tanggal 17 June 2026 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan LULUS. Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqasyah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Mohamad Yahya, M.Hum. NIP. 198611162019031008	21/06/2026	
Sekretaris Jurusan Nurkholidah, M.Ag. NIP. 197509252005012005	22/06/2026	
Penguji I Dr. Hj. Umayah, M.Ag. NIP. 197307141998032001	21/06/2026	
Penguji II Muhamad Sofi Mubarak, M.H.I. NIP. 198807092019031005	22/06/2026	
Pembimbing I Dr. Achmad Lutfi, S.Ag., M.S.I. NIP. 198002032003121001	22/06/2026	
Pembimbing II H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I. NIP. 198004212011011008	22/06/2026	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab




Dr. Anwar Sanusi, M.Ag.
NIP. 197105012000031004

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>
Token : DOC-FE566019AC42

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis yaitu Asykhiaul Ghina. Lahir di Cirebon, pada tanggal 30 September 2003. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Sya'roni dan Ibu Rasilah, yang tinggal di Desa Astanajapura Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.

Adapun riwayat pendidikan yang pernah penulis tempuh ialah:

1. 2008-2015 : MI Nahdhatul Ulama Putri Astanajapura
2. 2015-2018 : MTs Nahdhatul Ulama Astanajapura
3. 2018-2021 : MA Negeri 3 Cirebon
4. 2021-2026 : UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

MOTTO

“Hidup adalah tentang menemukan dirimu sendiri, bukan tentang menemukan orang lain. Kamu tidak akan menemukan jati dirimu jika terus mengikuti opini mereka. Tetaplah melangkah dan jangan pernah menyerah, karena kamu tidak tahu apa yang mungkin terjadi besok.”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmānirrahīm

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, kesehatan, serta kekuatan kepada saya dalam menjalani setiap proses kehidupan, termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini. Tanpa rahmat dan pertolongan-Nya, saya tidak akan mampu melewati segala tantangan dan rintangan yang ada.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Semoga kita semua mendapatkan syafa'at beliau di yaumul akhir.

Dengan penuh rasa syukur, cinta, dan hormat, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sya'roni dan Ibu Rasilah yang selalu menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah kehidupan. Doa-doa yang dipanjatkan tanpa henti, kasih sayang yang tulus, serta pengorbanan yang tanpa pamrih menjadi alasan terbesar untuk terus bertahan dan menyelesaikan tanggung jawab ini. Setiap pencapaian yang diraih tidak pernah lepas dari peran dan dukungan yang diberikan dengan penuh keikhlasan. Terima kasih atas segalanya.
2. Kakak-kakakku tersayang, Lili Mualifah, Iis Istiqomah dan Ziyadatul Ilmi yang selalu hadir sebagai tempat berbagi cerita, penenang saat pikiran terasa penuh, serta penyemangat ketika rasa lelah datang. Terima kasih telah menjadi bagian dari keluarga yang saling menguatkan dan mengingatkan untuk terus maju.
3. Kedua dosen pembimbing skripsi yaitu Bapak Dr. Achmad Lutfi, M.S.I., sebagai pembimbing 1 dan Bapak H. Muhammad Maimun,

M.A., M.S.I sebagai pembimbing 2 yang dengan penuh kesabaran membimbing, mengarahkan, serta meluangkan waktu untuk memberikan masukan dalam proses penyusunan skripsi ini sampai akhir. Setiap kritik dan saran yang diberikan bukan hanya memperbaiki tulisan ini, tetapi juga membentuk cara berpikir menjadi lebih kritis dan terarah.

4. Seluruh Dosen dan Staff jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan ilmu, serta pelayanan terbaik selama masa perkuliahan. Dedikasi yang diberikan menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik penulis dan akan selalu dikenang sebagai bekal kehidupan.
5. Teman-teman seperjuangan, Ayu Silviah Aljufri, Afni Ramadhani, Taeliya, dan Amelya Nurrahmah yang selalu ada dalam setiap fase, baik saat semangat membara maupun saat hampir menyerah. Kebersamaan, tawa, dukungan, dan doa kalian menjadikan perjalanan ini terasa lebih ringan dan bermakna.
6. Pemerintahan Desa Astanajapura yang telah memberikan izin, bantuan, dan dukungan selama proses penelitian berlangsung, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
7. Seluruh pihak yang terlibat yang dengan tulus meluangkan waktu dan berbagi informasi yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini. Kontribusi yang diberikan menjadi bagian penting dari tersusunnya karya ini.
8. Diriku sendiri, yang telah memilih untuk tetap bertahan, belajar sabar dalam setiap proses, serta berusaha menyelesaikan apa yang telah dimulai. Perjalanan ini menjadi bukti bahwa setiap usaha yang dijalani dengan sungguh-sungguh akan menemukan titik akhirnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT., atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., para Sahabat, Tabi'in Tabi'at serta kita semua selaku umat-Nya mudah-mudahan mendapatkan syafa'at di hari akhir kelak. *Āmīn.*

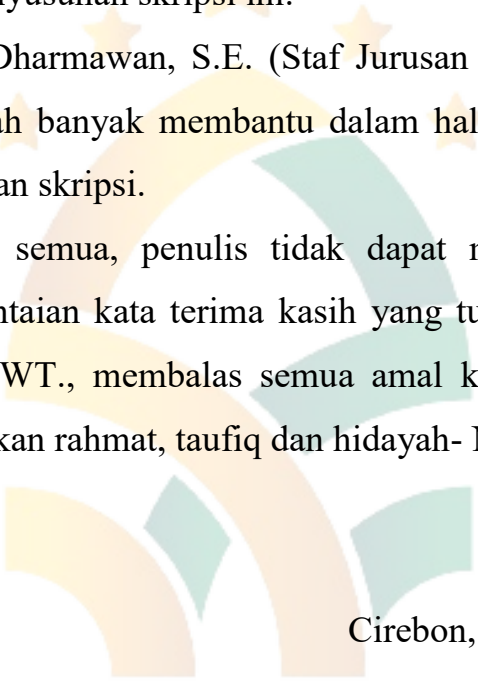
Penelitian yang dilakukan oleh penulis diberi judul **“Resepsi Masyarakat Desa Astanajapura terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an Pilihan dalam Tradisi *Puputan*.”** Tentunya dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, bimbingan, bantuan serta arahan dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. (Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon)
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag. (Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon)
3. Bapak Dr. Mohamad Yahya, M. Hum. (Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir)
4. Ibu Nurkholidah, M. Ag. (Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) yang telah banyak membantu dalam hal persyaratan selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. H. Achmad Lutfi, M.S.I. (Dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) sebagai dosen pembimbing skripsi 1 yang dengan sabar dan tulus telah meluangkan dan mengorbankan waktu, pikiran serta

- tenaga dalam membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I (Dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) sebagai dosen pembimbing skripsi 2 yang dengan sabar dan tulus telah meluangkan dan mengorbankan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
 7. Bapak Wawan Dharmawan, S.E. (Staf Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) yang telah banyak membantu dalam hal administrasi selama proses penyusunan skripsi.
 8. Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa kecuali hanya untaian kata terima kasih yang tulus dan iringan doa, semoga Allah SWT., membalas semua amal kebaikan mereka dan selalu melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah- Nya. Āmīn.

Cirebon, 12 Juni 2026

Penulis


UINS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

Asykhiaul Ghina
NIM. 2108304021

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘ –	Apostrof terbaik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘ –	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, yaitu terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... آ...	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
اِ	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
اُ	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى	: <i>ramā</i>
قِيلَ	: <i>qīla</i>
يَمُوتُ	: <i>yamūtu</i>

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-aṭfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjaīnā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>

الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نَعِمٌ	: <i>nu''ima</i>
عَدُوٌّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَالِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلَسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun,

bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمَرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafaz *al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh*

بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْفِيْرَحْمَةِاللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut ditulis menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
ملخص.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
NOTA DINAS	vii
LEMBAR PENGESAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
MOTTO.....	x
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR	xiii
TRANSLITERASI ARAB LATIN	xv
DAFTAR ISI	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Teori	16
G. Metode Penelitian.....	23
H. Rencana Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II TRADISI DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA ASTANAJAPURA.....	27
A. Tradisi.....	27
1. Pengertian Tradisi	27

2. Tradisi Keagamaan dalam Siklus Kelahiran Bayi di Desa Astanajapura.....	29
B. Tradisi Puputan.....	38
1. Pengertian Tradisi Puputan.....	38
2. Asal-Muasal Tradisi Puputan di Desa Astanajapura	40
BAB III GAMBARAN UMUM DESA ASTANAJAPURA	50
A. Sejarah Desa Astanajapura	50
B. Letak Geografis dan Demografis.....	55
1. Geografis.....	55
2. Demografis.....	55
C. Pemerintahan Desa Astanajapura	56
D. Mata Pencaharian Penduduk	57
E. Pendidikan, Agama, dan Kesehatan	58
1. Pendidikan	58
2. Agama.....	59
3. Kesehatan.....	59
F. Struktur Organisasi Tata Kerja Desa Astanajapura	60
BAB IV RESEPSI MASYARAKAT DESA ASTANAJAPURA TERHADAP AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM TRADISI PUPUTAN	61
A. Praktik dan Pemaknaan Simbol Tradisi Puputan di Desa Astanajapura	61
1. Proses Pelaksanaan Tradisi Puputan di Desa Astanajapura.....	61
2. Bentuk Simbol dan Maknanya Dalam Tradisi Puputan.....	69
B. Analisis Kandungan Makna Surah Al-Qadr dan Al-Ikhlas Pada Tradisi Puputan di Desa Astanajapura.....	75
1. Makna Kandungan Surah Al-Qadr	76
2. Makna Kandungan Surah Al-Ikhlas	81
C. Analisis Resepsi Masyarakat Desa Astanajapura Terhadap Pembacaan Ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi <i>Puputan</i>	84
1. Makna Tradisi Puputan dalam Perspektif Masyarakat	88
2. Pemahaman Surah Al-Qadr dan Al-Ikhlas dalam Tradisi <i>Puputan</i>	

BAB V PENUTUP	104
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	113
DOKUMENTASI	116

